- Arif Julianto Sri Nugroho, S.E., M.Si.
- Nur Siwi Ismawati, S.S.
- Westriningsih, S.E.

IPS

untuk Kelas II SD/MI
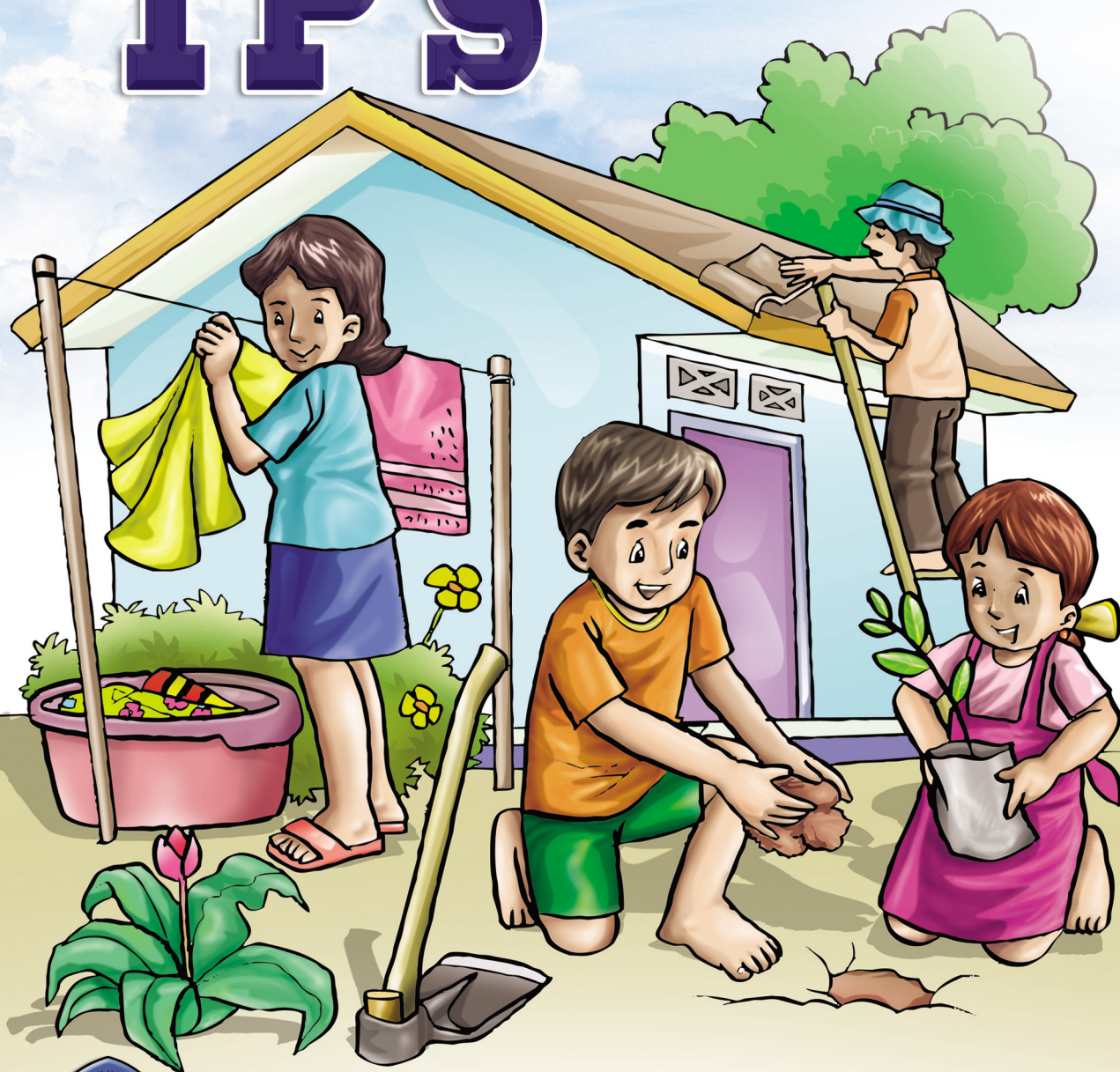
PUSAT PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

IPS
untuk Kelas II SD/MI
Arif Julianto Sri Nugroho, S.E., M.Si. dkk

- Arif Julianto Sri Nugroho
- Nur Siwi Ismawati
- Westriningsih

IPS

untuk Kelas II SD/MI

PUSAT PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

IPS

Untuk SD/MI Kelas II

Penulis	:	Arif Julianto Sri Nugroho Nur Siwi Ismawati Westriningsih
Editor	:	Vina Dwi Laning Tri Haryanto
Perancang Kulit	:	Sumadi
Layouter	:	Sugeng Isnanto Nunik Wahyuti Erna Damayanti Kristiyani
Ilustrator	:	Slamet Riyadi Dwi Prabowo

Ukuran Buku	:	17,6 × 25 cm

372.8
ARI ARIF Julianto Sri Nurgroho
i IPS/Arif Julianto Sri Nugroho, Nur Siwi Ismawati, Westriningsih; editor, Vina Dwi Laning, Tri Haryanto; ilustrator, Slamet Riyadi, Dwi Prabowo.— Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
viii, 90 hlm.: ilus.; 25 cm

Bibliografi: hlm. 90
Indeks
Untuk kelas II SD/MI
ISBN 978-979-095-135-8 (no. jilid lengkap)
ISBN 978-979-095-142-6 (jil. 2b)

1. Ilmu Sosial - Studi dan Pengajaran (Pendidikan Dasar)I. Judul
II. Nur Siwi Ismawati III. Westriningsih IV. Vina Dwi
Laning V. Tri Haryanto VI. Slamet Riyadi VII. Dwi Prabowo

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional
Tahun 2010

Diperbanyak oleh ....

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya ini dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses oleh siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, April 2010

Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Peristiwa Sebagai Tema Belajar

Beragam peristiwa kita alami.
Ada yang kita alami sendiri.
Ada yang bersama orang lain.
Semua menjadi kenangan.
Semua terekam dalam dokumen.

Dokumen harus dirawat.
Dokumen adalah sumber cerita.
Lihatlah album fotomu.
Kamu bisa mengingat beragam peristiwa.
Kamu pun bisa menceritakannya.

Ingatlah kedudukanmu dalam keluarga.
Bantulah ayah ibumu di rumah.
Berbaiklah dengan tetanggamu.
Namun, jangan lupa belajarmu.
Itulah kedudukan dan peranmu.

Temukan semuanya dalam buku ini.
Pelajarilah dengan tekun dan rajin.
Jadikan buku ini teman setiamu.
Cita-citamu pasti tergapai.
Selamat belajar!

Klaten, 2 Mei 2008

Sahabat Setiamu

Sekilas Buku Ini

Belajar yang baik tidak harus langsung pada materi. Ruang ini merupakan pendahuluan untuk memotivasi dan mengantarkanmu memasuki materi yang akan kamu pelajari.

Ruang ini berisi informasi yang berhubungan dengan materi.

Peta konsep menyajikan konsep-konsep dasar dalam materi. Konsep-konsep ini perlu diketahui agar kamu memiliki landasan berfikir yang baik.

Kata kunci berisi kata-kata yang menjadi inti dari materi.

Setelah mengikuti proses pembelajaran, kamu perlu mengingat kembali seluruh pengetahuan. Ruang ini berisi ringkasan materi pembelajaan.

Ruang ini berisi renungan yang harus kamu lakukan agar pembelajaran lebih bermakna.

Ayo Mencoba

Pada ruang ini kamu akan diajak "belajar dengan melakukan". Dengan cara ini, pemahamanmu terhadap materi akan lebih baik.

Ruang ini berisi soal-soal latihan di akhir bab. Tujuannya untuk mengukur ketercapaian kompetensimu atas materi pembelajaran.

Latihan Ulangan Semester

Latihan Ulangan Kenaikan Kelas

Ruang ini berisi soal-soal sebagai persiapan kamu dalam menghadapi ulangan semester dan ulangan kenaikan kelas.

Daftar Isi

SEMESTER 2

Bab I Dokumenku

Tema: Hiburan

Ilustrasi: *Slamet Riyadi*

Gambar 1.1
Suasana kenaikan kelas

Kenaikan kelas telah tiba.
Kamu naik kelas.
Kamu menerima dokumen rapor.
Rapor adalah daftar nilai.
Nilaimu bagus sekali.
Kamu diberi hadiah.
Hadiah berupa sepeda.

Pada bab ini kamu akan:

- Mengenal dokumen.
- Memanfaatkan dokumen.
- Memelihara dokumen keluarga.

- Dokumen
  - Jenis dokumen
  - Manfaat dokumen
    - Bercerita dari dokumen
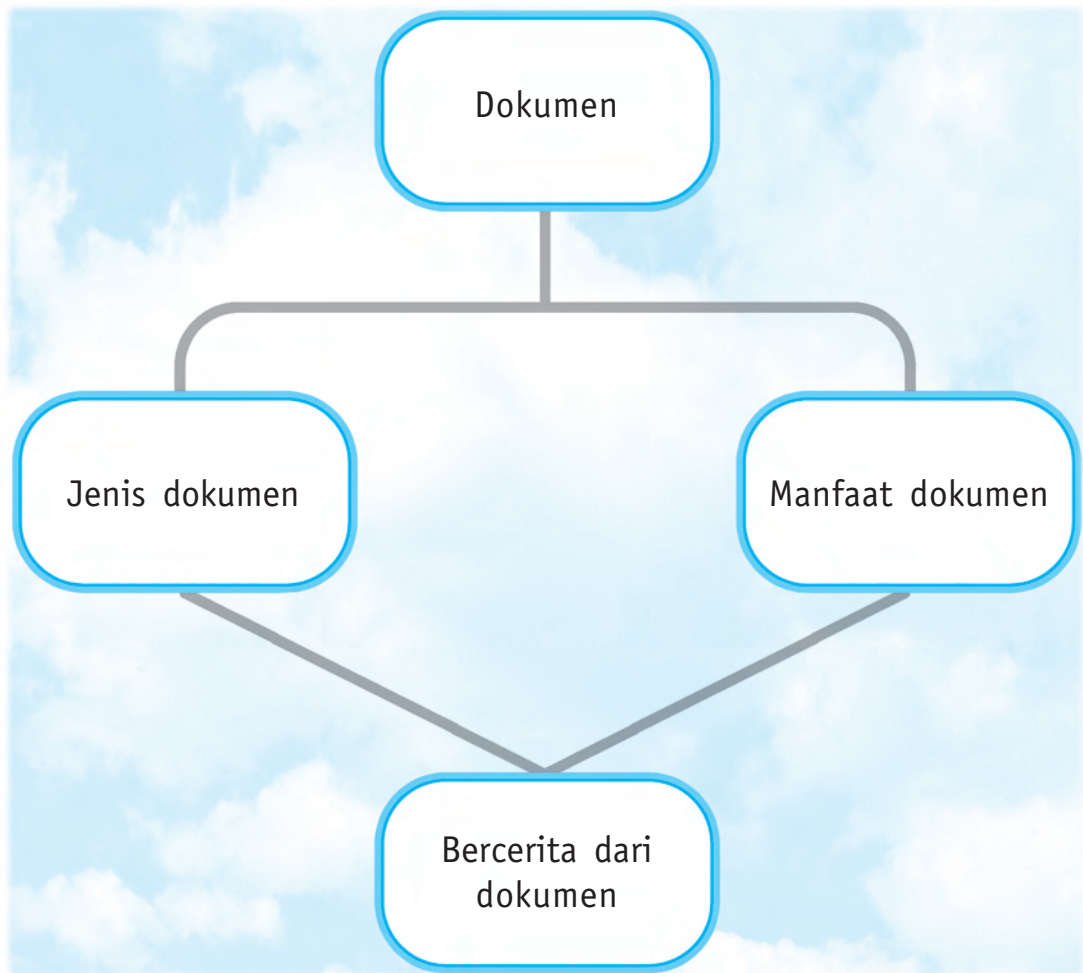
- dokumen
- berita bahagia
- manfaat dokumen
- cerita

A. Apakah Dokumen Itu?

Bisakah kamu menjawabnya?
Amati gambar di bawah ini!

KARTU TANDA PENDUDUK
REPUBLIK INDONESIA

No. KTP : 34.0414.270971.01888 PRIA
Nama : WAHJUDI DJAJA .SS
Kelahiran : SLEMAN, 27 September 1971
Status : KAWIN
Alamat : KADIROJO
RT/RW : 03/11 Desa MARGOREJO
Kecamatan : TEMPEL 55552
Kab./Kota : SLEMAN
Pekerjaan : SWASTA
Agama : ISLAM Golongan Darah : A
Kewarganegaraan : Indonesia

SLEMAN, 23 Okt 2004

DRS. KUNTADI
NIP. 490027280

Berlaku s/d
27 Sep 2007

Tanda tangan/Cap jempol

Foto: *Dwi Prabowo*
Gambar 1.2
Dokumen KTP

Apakah ayahmu memilikinya?
KTP adalah kartu tanda penduduk.
KTP merupakan bukti kewarganegaraan.
Itulah contoh dokumen.

Tiap dokumen memuat informasi.
Informasi apa yang ada di dalamnya?
Pinjamlah KTP ayahmu.
Lihat dan bacalah dengan teliti!
Tulislah informasinya dalam tabel!

Tabel 1.1 Data dalam Kartu Tanda Penduduk

Nomor	Data	Keterangan
1.	Nomor KTP	. . . .
2.	Nama	. . . .
3.	Tempat/tanggal lahir	. . . .
4.	Jenis kelamin	. . . .
5.	Alamat	. . . .
6.	Agama	. . . .
7.	Pekerjaan	. . . .
8.	Kewarganegaraan	. . . .
9.	Berlaku s/d	. . . .

Dokumen itu berisi data ayahmu.
Ayahmu resmi sebagai penduduk Indonesia.
Setiap penduduk wajib memilikinya.

Apakah dokumen hanya berupa KTP?
Ada beragam jenis dokumen.

1. Dokumen Menurut Pemakainya

Kita tidak bisa lepas dari dokumen.
Dokumen banyak digunakan orang.
Pemakai dokumen sebagai berikut.

a. Dokumen Pribadi

Lihatlah contoh dokumen berikut!

LAPORAN
PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK DIDIK
TAMAN KANAK-KANAK'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL

Nama Anak Didik
AMIRATUL GHAZALAH
Nomor Induk : 2743

PIMPINAN PUSAT'AISYIYAH
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
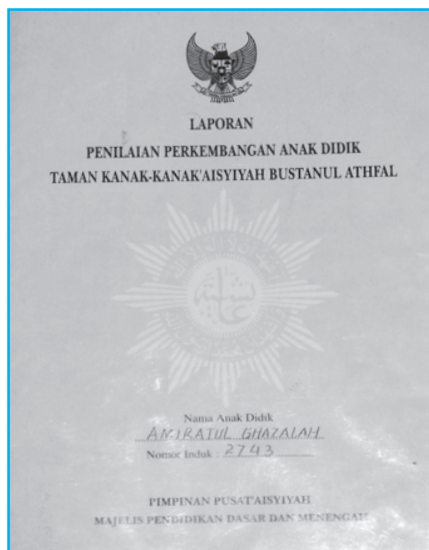
Foto: *Dwi Prabowo*
▼ **Gambar 1.3**
Dokumen rapor

Kamu pasti memilikinya.
Kamu menerimanya saat naik kelas.
Apa isinya?
Coba kamu bacakan di depan kelas.

Orang tuamu juga memiliki dokumen.
Lihatlah contoh di bawah ini.

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 1.4**
Dokumen pernikahan.

Pernahkah kamu melihat buku nikah?
Mintalah orang tuamu untuk menunjukkannya.
Buku itu memuat sejarah pernikahan mereka.
Buku itu merupakan dokumen pribadi mereka.

b. Dokumen Niaga

Lihatlah gambar di bawah ini!

TOKO BESI
"Kota Baru Indah"
Jl. Mayor Sunaryo No. 47 Klaten
(Belakang Terminal Klaten)
Telp. (0272) 324207 (Hunting)

Kepada Yth. Tuan/Toko : 5/6 08

No : A 1162209

Jumlah Barang	Nama Barang	Kode	Harga	Jumlah
10 Kg.	paku 1 3/4"	2128	18.000	180.000
10 Kg.	paku 3 1/2"	2132	17.200	172.000
5.	Graji besi sanflex	3724	10.000	50.000
10 Kg.	Bendrat	4806	17.500	175.000

Barang yang sudah dibeli tidak dapat ditukar/dikembalikan

Jumlah Rp. 577.000

Tanggal, 5-6-08 029

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 1.5**
Nota pembelian

Pernahkah kamu diajak berbelanja?
Misalnya ke *supermarket* atau toko.
Apa yang diberikan kasir kepadamu?
Kamu akan diberi bukti pembayaran.
Itulah contoh dokumen niaga.

Dokumen niaga yang lain masih banyak.
Misalnya cek, saham, dan surat berharga.
Semua dokumen itu penting.
Dokumen itu merupakan bukti.

c. Dokumen Sejarah

Dokumen sejarah sangat penting.
Dokumen ini menyangkut kepentingan bangsa.
Lihatlah contoh berikut!

P R O K L A M A S I .

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan Kemerdekaan Indonesia.

Hal-hal jang mengenai pemindahan kekoeasaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara seksama dan dalam tempo jang sesingkat-singkatnja.

Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoen

Atas nama bangsa Indonesia.

Soekarno/Hatta.
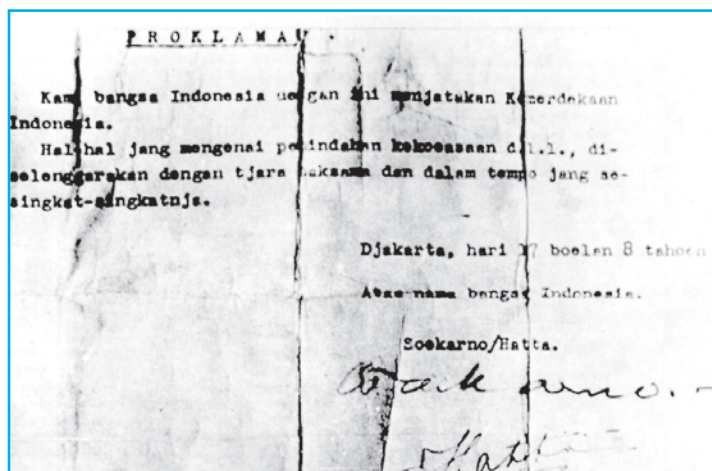
Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*

Gambar 1.6
Teks Proklamasi

Dokumen itu disebut teks proklamasi.
Dokumen itu dibuat menjelang kemerdekaan.
Dokumen itu bukti bahwa kita telah merdeka.

Bangsa kita mengalami banyak peristiwa.
Kita bisa mengetahui dari dokumen.

d. Dokumen Pemerintah

Dokumen ini menyangkut kepentingan negara.
Lihatlah contoh berikut!

MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

UNDANG - UNDANG DASAR
NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945

SEKRETARIAT JENDERAL MPR RI
2007
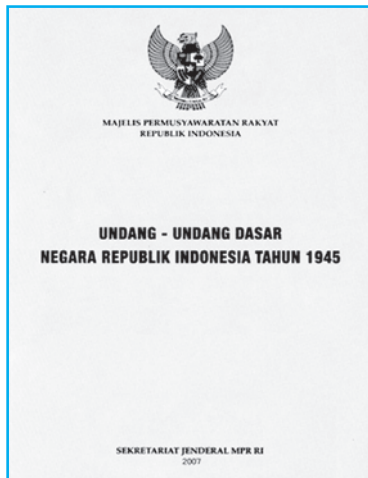
Sumber: *www.mpr.go.id*
▼ **Gambar 1.7**
Dokumen UUD 1945

Dokumen di atas berupa undang-undang.
Itulah Undang-Undang Dasar 1945.
Dokumen itu untuk mengatur negara kita.
Dokumen lain adalah peraturan, keputusan,
dan naskah kerja sama.

Dokumen termasuk benda berharga.
Contoh benda berharga adalah
dokumen, piala, dan hadiah.

Keluargamu memiliki dokumen.
Kamu juga memiliki benda berharga.
Ajaklah orang tuamu untuk menunjukkannya.
Tulislah hasilnya pada tabel.

Nomor	Dokumen	Isi
1.	. . .	. . .
2.	. . .	. . .
3.	. . .	. . .
4.	. . .	. . .
5.	. . .	. . .

B. Manfaat Dokumen dan Benda Penting Keluarga

Kamu telah mengetahui dokumen.
Jenis dokumen ada beragam.
Setiap dokumen mempunyai manfaat.
Berikut manfaat dokumen.

1. Dokumen Sebagai Perekam Informasi

Setiap dokumen berisi informasi penting.
Lihatlah isi dokumen berikut!

KUTIPAN AKTA NIKAH SERI : CF
Nomor : 87 / 29 / VI / 2000
UNTUK SUAMI
Pada hari AHAD
tanggal, bulan, tahun : 25 JUNI 2000 M
Bertepatan : 22 ROBIUL AWAL 1421 H
Pukul : 08.00 WIB
Telah dilangsungkan akad nikah seorang laki-laki :
1. Nama : WAHJUDI DJAJA. S.S
2. Bin (anak dari) : SUHARDO
3. Kelahiran : KLATEN, 27-09-1971
4. Warganegara : INDONESIA
5. Agama : ISLAM
6. Tempat tinggal : GAMPING CILIK TEGAL REJO BAYAT KLATEN
7. Pekerjaan : KONTRAK KERJA KAD
dengan seorang wanita :
1. Nama : SRI HANDAYANI
2. Binti (anak dari) : MUDAKIR, MH
3. Kelahiran : SLEMAN, 11-11-1977
4. Warganegara : INDONESIA
5. Agama : ISLAM
6. Tempat tinggal : KADIROJO MARGOREJO TEMPEL
7. Pekerjaan : KARYAWATI

dengan wali nikah :
1. Nama : MUDAKIR, MH
2. Kelahiran : SLEMAN, 13-07-1946
3. Warganegara : INDONESIA
4. Agama : ISLAM
5. Tempat tinggal : KADIROJO MARGOREJO TEMPEL
6. Pekerjaan : GURU
sebagai wali nasab/hakim *)
dengan maskawin berupa SEPERANGKAT ALAT SHOLAT
tunai / hutang *); dengan perjanjian nikah : ya / tidak *)
Sesudah akad nikah suami mengucapkan / membaca dan menanda tangani taklik talak : ya / tidak *)
SLEMAN, 25 JUNI 2000
Isi sesuai dengan akta nikah
KUA Kecamatan
TEMPEL
Kepala Pencatat Nikah
HAMIDI, SH
NIP. 150188655
*) Coret yang tidak perlu

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 1.8**
Informasi dalam dokumen.

Amati dokumen tersebut dengan teliti!
Apa yang kamu temukan?

Kamu mengetahui peristiwa pernikahan.
Informasinya sebagai berikut.

a. Waktu pernikahan
b. Pihak yang menikah
c. Data orang yang menikah
d. Nama wali nikah
e. Pejabat yang mengesahkan

Itulah informasi dari dokumen di depan.
Bandingkan dengan buku nikah orang tuamu.
Ceritakan hasilnya di depan kelas.

2. Dokumen Sebagai Alat Bukti

Manfaat dokumen sangat penting.
Dokumen bisa menjadi bukti.
Bukti adalah penunjuk kebenaran suatu peristiwa.

Apa buktimu pernah melihat pesawat?

Pertanyaan itu mudah kamu jawab.
Tunjukkan foto-fotomu.

Foto: *Dwi Prabowo*
▼ **Gambar 1.9**
Dokumen saat melihat pesawat.

Kamu telah menunjukkan bukti.
Orang akan percaya kepadamu.

Amati dokumen berikut ini!
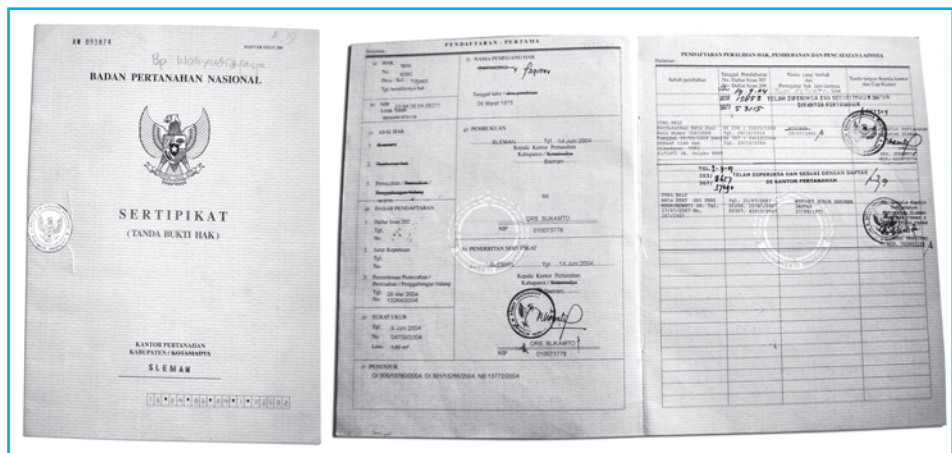
Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 1.10**
Dokumen sertifikat tanah.

Dokumen itu bernama sertifikat.
Itulah bukti kepemilikan tanah orang tuamu.
Orang tuamu memiliki tanah secara sah.
Tanah orang tuamu telah resmi tercatat oleh negara.

Itulah manfaat dokumen.
Apakah kamu memahaminya?
Bacalah informasi berikut ini!

Bentuk Dokumen

Ada tiga bentuk dokumen.

1. **Arsip**
   Dokumen ini berupa surat-menyurat.
   Dokumen ini sering disebut arsip.
   Dokumen ini disimpan di gedung arsip.

2. **Benda Berharga**
   Dokumen ini berupa benda sejarah.
   Misalnya arca, senjata, dan mata uang.
   Dokumen ini disimpan di museum.

3. **Pustaka**
   Dokumen ini berupa cetakan atau rekaman.
   Misalnya buku, majalah, koran, film, dan CD.
   Dokumen ini disimpan di gedung perpustakaan.

Itulah pembelajaran tentang dokumen.
Ikutilah kegiatan berikut ini!

Ayo Mencoba

Berdiskusilah dengan orang tuamu.
Tanyakan kepada mereka:

1. Apa manfaat dokumen?
2. Mengapa kita harus merawatnya?
3. Bagaimana cara merawat dokumen?

Tulislah hasilnya di bukumu.
Bacakan di depan kelas.

C. Dokumen dan Benda Penting Keluarga Sebagai Sumber Cerita

Kamu memiliki dokumen dan benda penting.
Keduanya adalah sumber cerita.
Kamu bisa menceritakan masa lalumu.
Bacalah contoh cerita temanmu berikut ini!
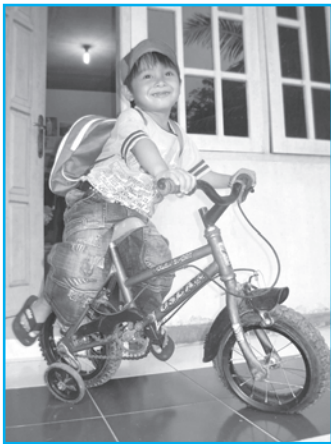
Foto: *Dwi Prabowo*
▼ **Gambar 1.11**
Sepeda hadiah dari orang tua.

Hasan memiliki sepeda.
Sepeda itu hadiah dari orang tuanya.
Hasan dibelikan sepeda karena juara kelas.
Hasan senang dengan sepedanya.
Hasan selalu merawat sepedanya.

Bisakah kamu membuat cerita sendiri?
Ikutilah kegiatan berikut ini!

Ayo Mencoba

Ambillah benda berharga atau dokumen milikmu.
Carilah informasi di dalamnya.
Susunlah menjadi sebuah cerita.
Tulislah dalam buku catatanmu.
Bacakan di depan kelas.

Kamu mengenal beragam dokumen.
Kamu mengetahui benda-benda berharga.
Kamu juga bisa menceritakannya.
Selamat!

Ringkasan

1. Dokumen adalah:
   a. semua benda yang memuat informasi dan
   b. semua benda yang menjadi bukti.
2. Menurut pemakainya, dokumen dikelompokkan menjadi empat:
   a. dokumen pribadi,
   b. dokumen sejarah,
   c. dokumen niaga, dan
   d. dokumen negara.
3. Manfaat dokumen ada tiga:
   a. perekam informasi,
   b. alat bukti, dan
   c. sumber cerita.
4. Menurut bentuknya, dokumen dikelompokkan menjadi tiga:
   a. dokumen arsip (surat),
   b. dokumen benda sejarah, dan
   c. dokumen pustaka (buku atau koran).
5. Dokumen dan benda berharga adalah sumber cerita.

Renungan

Kita mempunyai masa lalu.
Kita mengalami beragam peristiwa.
Semua terekam dalam dokumen.

Mari kita pelihara dokumen kita.
Kelak kita bisa membukanya.
Kita jadikan sumber cerita bermakna.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Benda yang berisi informasi disebut . . . .
   a. alat
   b. benda
   c. dokumen
2. Bukti kependudukan kita adalah . . . .
   a. KTP
   b. SIM
   c. STNK
3. Rapor termasuk dokumen . . . .
   a. pribadi
   b. negara
   c. niaga
4. Nota termasuk dokumen . . . .
   a. niaga
   b. negara
   c. sejarah
5. Bukti kelahiran kita adalah . . . .
   a. ijazah
   b. rapor
   c. akta kelahiran

6. Dokumen arsip berupa . . . .
   a. surat
   b. patung
   c. majalah
7. Dokumen berupa arca disimpan di . . . .
   a. rumah
   b. museum
   c. perpustakaan
8. Dokumen pustaka berupa . . . .
   a. buku
   b. senjata
   c. patung
9. Ayah memiliki sebidang tanah.
   Ayah harus memiliki . . . .
   a. ijazah
   b. rapor
   c. sertifikat
10. Cerita yang didukung dokumen akan . . . .
   a. dipercaya
   b. diragukan
   c. diabaikan

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Sebutkan jenis dokumen!
2. Sebutkan dokumen pribadimu!
3. Jelaskan manfaat dokumen dan benda berharga!
4. Mengapa kita harus merawat dokumen?
5. Sebutkan benda berharga milik keluargamu!

Bab II
Peristiwa Penting dalam Keluarga

Tema: Peristiwa

Ilustrasi: *Slamet Riyadi*

▼ **Gambar 2.1**

Pernikahan adalah contoh peristiwa penting.

Amati peristiwa di atas!
Pernahkah kamu melihatnya?
Pernikahan adalah peristiwa penting.
Peristiwa penting apa dalam keluargamu?

Pada bab ini kamu akan:

- Menyebutkan peristiwa penting dalam keluarga.
- Menceritakan peristiwa penting dalam keluarga.

Peta Konsep

Peristiwa penting dalam keluarga

- Peristiwa menyenangkan
- Membuat alur peristiwa
- Peristiwa tidak menyenangkan

Cerita tentang peristiwa
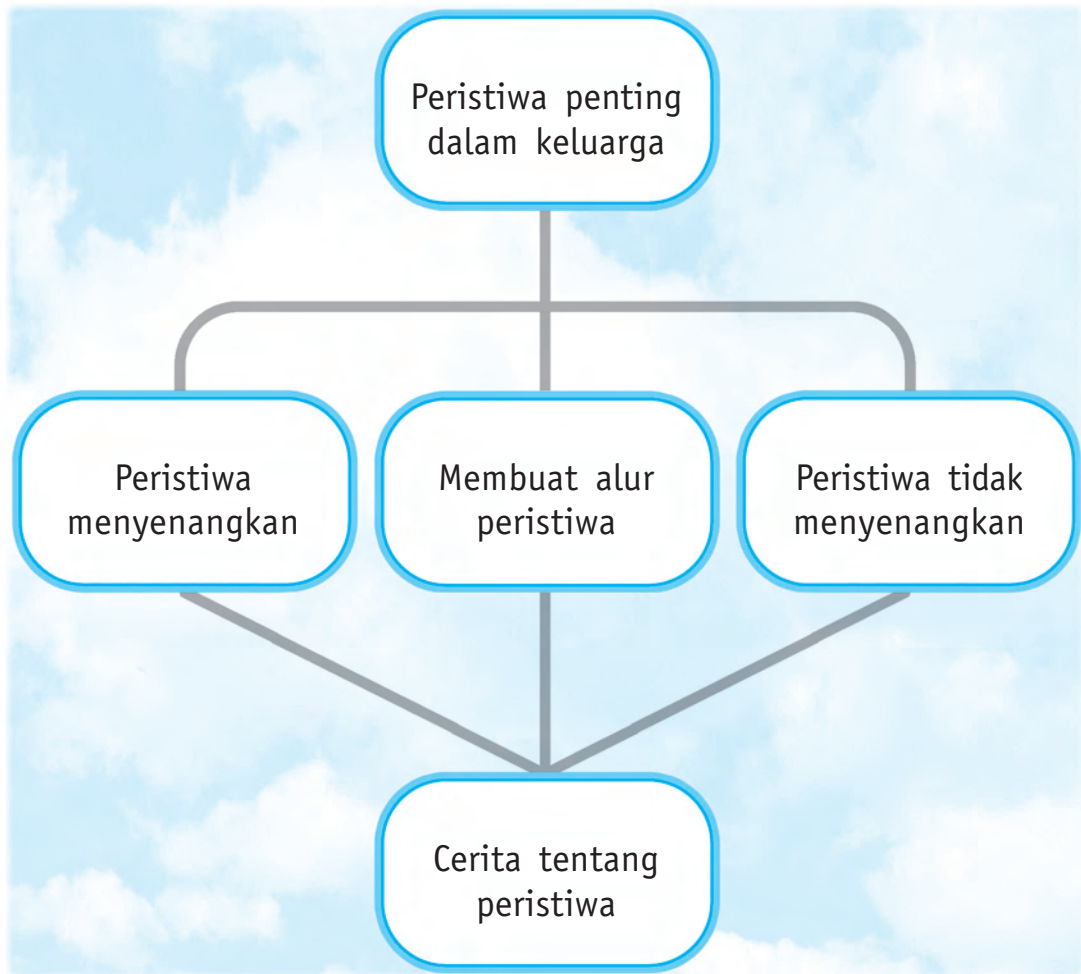
Kata Kunci

- kelahiran
- pernikahan
- ulang tahun
- kematian
- bencana alam
- sakit
- kronologis

A. Peristiwa Menyenangkan

Banyak peristiwa kita alami.
Ada peristiwa yang menyenangkan.
Peristiwa itu membuat kita bahagia.
Berikut peristiwa menyenangkan dalam keluarga.

1. Kelahiran

Kelahiran adalah awal kehidupan manusia.
Kelahiran adalah peristiwa penting.
Keluarga menyambut kehadiran keluarga baru.

Foto: *Dwi Prabowo*
▼ **Gambar 2.2**
Kelahiran anggota keluarga baru.

Banyak cara menyambut kelahiran.
Orang tua menyiapkan nama anak.
Nama sangat bermakna.
Ada harapan orang tua dalam nama anak.
Ada doa orang tua pada nama anak.

Orang tua berharap kepada anaknya.
Mereka ingin anaknya menjadi orang berguna.
Patuh pada nasihat orang tua.
Apakah kamu sudah memenuhinya?

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 2.3**

Kehadiran anak disambut gembira.

Ketika masih kecil, kamu belum bisa apa-apa.
Ibu dan ayah merawatmu.
Mereka merawat dengan penuh kasih sayang.
Sudahkah kamu berterima kasih?

2. Ulang Tahun

Ulang tahun adalah peristiwa menyenangkan.
Banyak orang merayakan ulang tahun.
Ulang tahun dirayakan satu tahun sekali.

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 2.4**

Perayaan ulang tahun.

Ada beragam cara merayakan ulang tahun.
Ada yang merayakan dengan pesta meriah.
Ada pula yang merayakan dengan sederhana.
Namun, ada pula yang tidak merayakannya.

Ulang tahun memiliki banyak arti penting.
Ulang tahun merupakan tanda syukur.
Kita telah bertambah usia.

3. Pernikahan

Pernikahan termasuk peristiwa menyenangkan.
Ada apa dalam pernikahan?

Foto: *Dwi Prabowo*

Gambar 2.5
Saudara datang untuk mengucapkan selamat.

Peristiwa pernikahan termasuk penting.
Pernikahan awal terbentuknya keluarga.
Seluruh keluarga kita hadir.
Teman-teman dan tetangga hadir.
Ada hidangan istimewa.

Saudara berkumpul pada acara pernikahan.
Mereka mengucapkan selamat kepada pengantin.
Saudara yang tinggal jauh pun datang.
Keluarga besar dapat berjumpa.

4. Wisata Bersama Keluarga

Berwisata sangat menyenangkan.
Mari melihat gambar di bawah ini.

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 2.6**

Wisata keluarga menjalin rasa kebersamaan.

Wisata keluarga sangat penting.
Anggota keluarga dapat bercanda bersama.
Banyak tempat wisata yang dapat dikunjungi.
Dapatkah kamu menyebutkan tempat-tempat wisata?

Kamu tentu pernah berwisata bersama keluarga.
Cobalah ingat kembali hal-hal berikut.

1. Di mana saja tempat wisata keluargamu?
2. Kapan wisata itu dilaksanakan?
3. Apa saja oleh-oleh yang kamu bawa?

Ceritakan di depan kelas.
Biarkan teman-temanmu mengetahui pengalamanmu.

B. Peristiwa Tidak Menyenangkan

Tidak semua peristiwa keluarga menyenangkan.
Ada beberapa yang tidak menyenangkan.
Berikut ini peristiwa tidak menyenangkan.

1. Meninggalnya Anggota Keluarga

Kehilangan saudara sangat menyedihkan.
Misalnya saudara kita meninggal dunia.
Mari memperhatikan foto berikut ini.

Foto: *Dwi Prabowo*
▼ **Gambar 2.7**
Ditinggalkan anggota keluarga sangat menyedihkan.

Meninggalnya orang tercinta harus kita relakan.
Namun, kita harus mendoakannya.
Sudahkah kamu mendoakan saudaramu?

Berdoalah untuk saudara yang meninggal.
Kenanglah kebaikannya.
Hal yang baik harus diingat.
Hal yang buruk segera dilupakan.

2. Menjadi Korban Bencana Alam

Mari melihat gambar di bawah ini.

Sumber: *www.yosnex.blogsome.com*
▼ **Gambar 2.8**
Harta benda terendam banjir.

Apa yang orang-orang itu rasakan?
Mereka sangat sedih.
Harta mereka terendam banjir.
Bayangkan jika terjadi pada keluargamu.
Bagaimana perasaanmu?
Tentu sedih, bukan?

Kita tidak ingin tertimpa bencana.
Setiap bencana membuat kita sedih.
Mereka membutuhkan pertolongan kita.
Maukah kamu membantu mereka?

Sumber: *www.pdam-sby.go.id*
▼ **Gambar 2.9**
Bantuan kepada korban bencana alam.

Kita wajib membantu korban bencana.
Caranya bermacam-macam.
Kita menyumbang dana.
Kita menyumbang makanan.
Kita memberikan dukungan moral.
Ajaklah orang tuamu untuk membantu mereka.
Bantuanmu pasti bermanfaat.

3. Sakit

Kita pernah mengalami sakit.
Peristiwa itu tidak menyenangkan.

Kita harus berbaring di tempat tidur.
Makan terasa tidak enak.
Badan demam dan kepala pusing.
Sangat tersiksa, bukan?

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 2.10**

Keluarga sakit harus dirawat.

Keluarga yang sakit perlu dirawat.
Merawat keluarga sakit bukti kasih sayang.
Pernahkah kamu melakukannya?

Kita merasakan pentingnya kesehatan.
Ketika sehat kita bebas bermain.
Kita dapat belajar dengan tenang.
Makanan yang tersedia terasa enak.
Pandai-pandailah menjaga kesehatan.

Kamu tentu tidak ingin sakit.
Jagalah kesehatanmu.
Cara menjaga kesehatan sebagai berikut.
1. Makan teratur dan bergizi.
2. Istirahat yang cukup.
3. Menjaga kebersihan lingkungan.
4. Tidak jajan sembarangan.
5. Tidak tidur terlalu malam.
6. Bila perlu minum vitamin.

4. Bertengkar dengan Keluarga

Bertengkar termasuk peristiwa tidak menyenangkan.
Bertengkar membuat keluarga tidak rukun.
Kita harus menghindari pertengkaran.

Berikut cara menghindari pertengkaran.
Kakak mengalah kepada adik.
Adik berbagi dengan kakak.

Foto: *Dwi Prabowo*
▼ **Gambar 2.11**
Sikap berbagi menjaga kerukunan.

Pertengkaran itu tidak baik.
Kita harus saling mengalah.
Pertengkaran tidak boleh berlarut-larut.
Jika berlarut-larut akan menjadi permusuhan.

Sebaiknya Kamu Tahu

Bagaimana jika keluarga bermusuhan?
Keluarga menjadi tidak damai.
Keluarga akan terpecah-pecah.
Kita tidak ingin keluarga terpecah.
Jagalah kerukunan dalam keluargamu.
Tanamkan sikap mengalah.
Tanamkan pula sikap menghargai.
Ciptakan kerukunan dalam keluargamu.

Ayo Mencoba

Ceritakan peristiwa dalam keluargamu.
Kamu boleh memilih salah satu peristiwa berikut ini.

1. Peristiwa menyenangkan.
2. Peristiwa tidak menyenangkan.

Ceritakan secara lisan di depan kelas.
Beri kesempatan teman-teman menanggapi ceritamu.

C. Membuat Cerita dari Berbagai Peristiwa

Banyak peristiwa telah terjadi.
Setiap peristiwa ada sebab dan akibatnya.
Hal ini juga terjadi pada keluargamu.
Peristiwa terjadi karena peristiwa lain.
Peristiwa tersebut memunculkan peristiwa lain.

1. Bercerita Secara Kronologis

Sebuah cerita harus disampaikan secara urut.
Cerita diurutkan dari awal hingga akhir.
Urut-urutan dalam peristiwa disebut kronologi.
Cerita yang urut disebut cerita kronologis.

Bagaimana cara bercerita secara kronologis?
Berikut ini contoh cerita kronologis.

Sejarah Keluarga Danu

Foto: *Dwi Prabowo*
▼ **Gambar 2.12**
Pernikahan Pak Danu dan Bu Sari.

Pak Danu dan Bu Sari menikah.
Mereka menikah tanggal 3 Maret 2000.
Mereka menikah di Surabaya.

Foto: *Dwi Prabowo*
Gambar 2.13
Ibu Sari sedang hamil.

Bu Sari hamil.
Bu Sari mulai hamil bulan Mei 2001.
Bu Sari menjaga kesehatannya.

Foto: *Dwi Prabowo*
Gambar 2.14
Bagas lahir.

Bu Sari melahirkan anak pertama.
Anaknya lahir tanggal 28 Februari 2002.
Namanya Bagas.

Itulah cerita yang kronologis.
Cerita dimulai dari awal terbentuknya keluarga.
Cerita diakhiri dengan kelahiran Bagas.

Cerita yang kronologis harus disajikan secara urut.
Kita bisa membuat alur peristiwa.
Alur peristiwa dibuat dalam bentuk garis waktu.
Garis waktu dari cerita di depan sebagai berikut.

Pernikahan Pak Danu dan Bu Sari	Bu Sari mulai hamil	Kelahiran Bagas
Tanggal 3 Maret 2000	Bulan Mei 2001	Tanggal 28 Februari 2002

2. Hubungan Sebab Akibat dalam Peristiwa

Setiap peristiwa ada sebab akibatnya.
Sebab dan akibat dalam peristiwa dapat diketahui.
Caranya dengan bercerita secara urut.
Berikut ini contoh sebab akibat dalam peristiwa.

Terjadinya Bencana Banjir

Amati rangkaian peristiwa berikut!

Sumber: *Kompas,* 4 Januari 2008; *www.ariyanto.files.wordpress.com*

▼ **Gambar 2.15**
Urutan sebab terjadinya banjir di Kampung Jatiasih.

Kampung Jatiasih ada di dekat sungai.
Banyak warga tinggal di kampung itu.
Sungai digunakan untuk berbagai keperluan.
Sungai menjadi sumber kehidupan.

Ada kebiasaan buruk warga Jatiasih.
Mereka selalu membuang sampah ke sungai.
Sungai menjadi penuh sampah.
Sampah menghalangi aliran sungai.

Ketika musim hujan tiba.
Air hujan masuk ke sungai.
Aliran sungai tersumbat akibat sampah.

Banjir pun melanda Kampung Jatiasih.
Banjir menelan harta penduduk.
Penduduk Jatiasih menjadi menderita.
Mereka menjadi korban bencana banjir.

Ada sebab akibat dalam peristiwa tersebut.
Sebab dan akibat disampaikan secara berurutan.
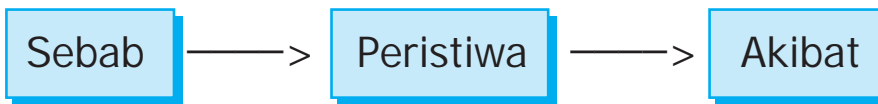
Mari memperhatikan cerita di depan.
Apa sebab peristiwa banjir?
Warga sering membuang sampah ke sungai.
Sungai pun menjadi dangkal.

Kapan peristiwa banjir terjadi?
Peristiwa banjir terjadi pada musim hujan.

Apakah akibat banjir?
Akibat banjir penduduk kehilangan harta benda.
Rumah mereka terendam akibat banjir.
Penduduk Jatiasih pun menderita.
Mereka menjadi korban bencana banjir.

Ayo Mencoba

Susunlah sebuah cerita secara urut.
Ambillah contoh peristiwa dalam keluargamu.
Buatlah dalam bentuk karangan.
Bacakan hasilnya di depan kelas.

Keluarga memiliki beragam cerita.
Ada cerita yang menyenangkan.
Ada pula cerita yang menyedihkan.
Peristiwa tersebut telah kita lalui.
Kita hadapi peristiwa dengan kebersamaan.

Ringkasan

1. Banyak peristiwa dalam keluarga.
   Ada peristiwa yang penting.
   Peristiwa penting itu ada yang menyenangkan.
   Ada pula peristiwa yang tidak menyenangkan.
2. Contoh peristiwa yang menyenangkan.
   a. Kelahiran.
   b. Ulang tahun.
   c. Pernikahan.
   d. Wisata bersama.
3. Contoh peristiwa yang tidak menyenangkan.
   a. Meninggalnya anggota keluarga.
   b. Sakit.
   c. Menjadi korban bencana alam.
   d. Bertengkar dengan keluarga.
4. Peristiwa diceritakan secara urut.
   Bercerita secara urut disebut kronologis.

Peristiwa dalam keluarga beraneka macam.
Peristiwa menyenangkan patut untuk dikenang.
Peristiwa tidak menyenangkan menjadi pelajaran bagi kita.
Siapkan diri untuk menghadapi beragam peristiwa.
Belajarlah dari setiap peristiwa tersebut.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Peristiwa menyenangkan membuat anggota keluarga . . . .
   a. bahagia
   b. sedih
   c. menderita
2. Pernikahan termasuk peristiwa . . . .
   a. tidak menyenangkan
   b. kurang menyenangkan
   c. menyenangkan
3. Contoh peristiwa menyenangkan adalah . . . .
   a. kematian
   b. kelahiran
   c. sakit
4. Contoh peristiwa tidak menyenangkan adalah . . . .
   a. pernikahan
   b. kelahiran
   c. sakit

5. Ulang tahun dirayakan . . . tahun sekali.
   a. satu
   b. dua
   c. tiga
6. Meninggalnya orang tercinta harus kita . . . .
   a. biarkan
   b. ikhlaskan
   c. pedulikan
7. Ketika sakit kita baru merasakan pentingnya . . . .
   a. kesehatan
   b. kekayaan
   c. kehormatan
8. Salah satu cara menjaga kesehatan adalah . . . .
   a. banyak tidur
   b. makan yang bergizi
   c. bermain sepanjang hari
9. Cerita yang disusun secara urut disebut . . . .
   a. lengkap
   b. singkat
   c. kronologis
10. Peristiwa yang menyenangkan sebaiknya . . . .
   a. dilupakan
   b. dikenang
   c. dibiarkan

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Mengapa pernikahan termasuk dalam peristiwa menyenangkan?

2. Apa tujuan orang tua memberikan nama yang baik kepada anaknya?
3. Sebutkan peristiwa-peristiwa menyenangkan dalam keluargamu!
4. Ceritakan salah satu peristiwa tidak menyenangkan dalam keluargamu!
5. Apakah maksud bercerita secara kronologis?

Latihan Ulangan Semester

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Kamu seorang pelajar. Dokumen yang kamu miliki adalah . . . .
   a. SIM
   b. KTP
   c. buku rapor

2.

   KARTU TANDA PENDUDUK
   REPUBLIK INDONESIA

   No. KTP : 34.0414.270971.01888 PRIA
   Nama : WAHJUDI DJAJA .SS
   Kelahiran : SLEMAN, 27 September 1971
   Status : KAWIN
   Alamat : KADIROJO
   RT/RW : 03/11 Desa MARGOREJO
   Kecamatan : TEMPEL 55552
   Kab./Kota : SLEMAN
   Pekerjaan : SWASTA
   Agama : ISLAM Golongan Darah : A
   Kewarganegaraan : Indonesia

   SLEMAN, 23 Okt 2004
   a/n Bupati
   DRS. KUNTADI
   NIP. 490027280

   Berlaku s/d
   27 Sep 2007

   Tanda tangan/Cap jempol

   Dokumen di atas disebut dengan . . . .
   a. SIM
   b. KTP
   c. buku

3. Pemilik KTP pada soal nomor 2 adalah . . . .
   a. Drs. Kuntadi
   b. Kadirojo
   c. Wahjudi Djaja, S.S.

4. Pemilik KTP pada soal nomor 2 warga negara . . . .
   a. Australia
   b. Indonesia
   c. Malaysia

5. Dokumen di samping dimiliki oleh . . . .
   a. anak
   b. istri
   c. suami

6. Isi sebuah dokumen adalah . . . .
   a. informasi
   b. buku
   c. sertifikat

7. Dokumen pernikahan berupa . . . .
   a. KTP
   b. ijazah
   c. buku nikah

8.

PETUNJUK PENGGUNAAN

1. Buku Laporan Penilaian Perkembangan Anak Didik Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal ini dipergunakan selama anak mengikuti pendidikan di TK.
2. Buku Laporan Penilaian Perkembangan Anak Didik TK ini diisi oleh guru kelas.
3. Buku Laporan Penilaian Perkembangan Anak Didik TK ini dilengkapi dengan pas photo hitam putih ukuran 3 x 4 Cm.
4. Penilaian Perkembangan Anak Didik TK ini tidak diberikan penilaian secara kuantitatif (misalnya : 6,7,8, dan seterusnya), melainkan diberikan penilaian secara uraian (deskripsi) yang dikelompokkan dalam 4 (empat) bidang, yaitu :
   A. Al-Islam
   B. Keaisyiyahan/Kemuhammadiyahan
   C. Pengembangan Pembiasaan
   D. Pengembangan Kemampuan Dasar
5. Penilaian tersebut diatas, dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik penilaian yang berlaku di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal secara terus menerus.

KETERANGAN DIRI ANAK DIDIK

1. Nama Anak Didik
   a. Nama lengkap : AMIRATUL GHAZALAH
   b. Nama panggilan : AMI
2. Nomor Induk : 2743
3. Jenis Kelamin : ~~Laki-laki~~/Perempuan*)
4. Tempat dan tanggal lahir : SLEMAN, 27-3-2001
5. Agama : ISLAM
6. Anak ke : I
7. Nama Orang Tua/Wali*) : WAHJUDI DJAJA SS
8. Pekerjaan Orang Tua/Wali*)
   a. Ayah : EDITOR
   b. Ibu : PNS
9. Alamat Orang Tua/Wali*)
   a. Jalan : PERUM. CIMPLUNG, NGAMPRAK
   Telepon
   b. Desa/Kelurahan : TRIHARJO.
   c. Kecamatan : SLEMAN
   d. Kabupaten/Kotamadya*) : SLEMAN
   e. Propinsi : YOGYAKARTA.

SLEMAN, 10-7-2005
Kepala Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal

NIP/NBM 131403274

Dokumen di atas disebut . . . .
   a. rapor
   b. ijazah
   c. akta kelahiran

9. Dokumen sebagai bukti kelahiranmu adalah . . . .
   a. akta kelahiran
   b. rapor
   c. ijazah

10. Contoh dokumen pribadi adalah . . . .
   a. undang-undang
   b. teks proklamasi
   c. akta kelahiran

11. Bukti pembayaran adalah contoh dokumen . . . .
   a. niaga
   b. dagang
   c. pemerintah

12. Contoh dokumen niaga adalah . . . .
   a. saham
   b. buku nikah
   c. buku catatan

13.

PROKLAMASI.

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan Kemerdekaan Indonesia.

Hal-hal jang mengenai pemindahan kekoeasaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara seksama dan dalam tempo jang sesingkat-singkatnja.

Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoen 05

Atas nama bangsa Indonesia.

Soekarno/Hatta.
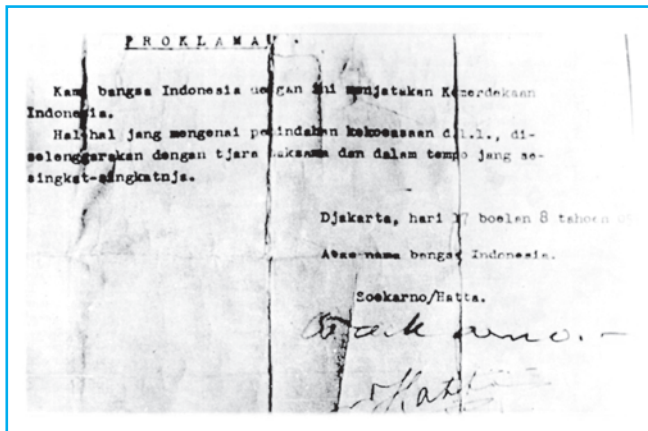
   Gambar di atas termasuk dokumen . . . .
   a. pribadi
   b. sejarah
   c. pemerintah

14. UUD 1945 termasuk dokumen . . . .
    a. negara
    b. bangsa
    c. pemerintah

15. Naskah kerja sama negara termasuk dokumen . . . .
    a. negara
    b. sejarah
    c. pemerintah

16. Kamu pergi bertamasya.
    Dokumen yang dapat kamu miliki adalah . . . .
    a. ijazah
    b. foto
    c. buku rapor

17.

KUTIPAN AKTA NIKAH SERI : CF
Nomor : 87 / 29 / VI / 2000
UNTUK SUAMI
Pada hari AHAD
tanggal, bulan, tahun : 25 JUNI 2000 M
Bertepatan : 22 ROBIUL AWAL 1421 H
Pukul : 08.00 WIB
Telah dilangsungkan akad nikah seorang laki-laki :
1. Nama : WAHJUDI DJAJA, S.S
2. Bin (anak dari) : SUHARDO
3. Kelahiran : KLATEN, 27-09-1971
4. Warganegara : INDONESIA
5. Agama : ISLAM
6. Tempat tinggal : GAMPING CILIK TEGAL REJO BAYAT KLATEN
7. Pekerjaan : KONTRAK KERJA KAD
dengan seorang wanita :
1. Nama : SRI HANDAYANI
2. Binti (anak dari) : MUDAKIR, MH
3. Kelahiran : SLEMAN, 11-11-1977
4. Warganegara : INDONESIA
5. Agama : ISLAM
6. Tempat tinggal : KADIROJO MARGOREJO TEMPEL
7. Pekerjaan : KARYAWATI

dengan wali nikah :
1. Nama : MUDAKIR, MH
2. Kelahiran : SLEMAN, 13-07-1946
3. Warganegara : INDONESIA
4. Agama : ISLAM
5. Tempat tinggal : KADIROJO MARGOREJO TEMPEL
6. Pekerjaan : GURU
sebagai wali nasab/hakim; *)
dengan maskawin berupa SEPERANGKAT ALAT SHOLAT
tunai / hutang *); dengan perjanjian nikah : ya / tidak; *)
Sesudah akad nikah suami mengucapkan / membaca dan menanda tangani taklik talak : ya / tidak *)
SLEMAN, 25 JUNI 2000
Isi sesuai dengan akta nikah
KUA Kecamatan
TEMPEL
Pegawai Pencatat Nikah
SAMIDI, SH.
NIP. 150188655
*) Coret yang tidak perlu

Pemilik akta nikah di atas adalah . . . .
    a. Suhardo
    b. Mudakir
    c. Wahjudi Djaja, S.S.

18.

Peristiwa pada gambar di atas adalah . . . .

a. pernikahan
b. kematian
c. ulang tahun

19. Keadaan yang menyebabkan terjadinya banjir adalah . . . .

a.

c.

b.

20. Gambar di bawah ini yang kronologis adalah . . . .

a.

b.

c.

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Apakah yang disebut dokumen?
2. Sebutkan dokumen yang kamu miliki!
3. Apa data-data yang terdapat dalam KTP?
4. Sebutkan peristiwa penting yang menyenangkan!
5. Beragam peristiwa kamu alami.
   Bagaimana caranya agar kamu tidak lupa dengan peristiwa tersebut?

Bab III Kedudukan dan Peran dalam Keluarga

Tema: Kegiatan Sehari-hari

Ilustrasi: *Slamet Riyadi*

▼ **Gambar 3.1**
Kakak beradik dalam sebuah keluarga.

Perhatikan gambar di atas!
Nia dan Adi kakak beradik.
Kedudukan Nia sebagai kakak.
Nia membimbing Adi.
Nia menjalankan perannya.
Bagaimana dengan kamu?

Pada bab ini kamu akan:

- Mempelajari kedudukan dan peran anggota keluargaku.
- Menjalankan peran dalam keluarga.

Peta Konsep

Kedudukan dan peran dalam keluargaku

- Kedudukan anggota keluarga
- Peran anggota keluarga

Menghormati kedudukan dan peran

Kata Kunci

- kedudukan
- peran
- keluarga

A. Kedudukan Anggota Keluarga

Kita memiliki keluarga.
Ada ayah, ibu, kakak, dan adik.
Mereka anggota keluarga.
Mereka mempunyai kedudukan.

Apa kedudukan mereka?
Mari kita mempelajari bersama.

1. Kedudukan Ayah

Kita memiliki ayah.
Ayah adalah suami ibu kita.
Ayahlah kepala rumah tangga kita.
Itulah kedudukan ayah.

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 3.2**
Ayah sebagai kepala rumah tangga.

Kedudukan ayah sangat penting.
Ayah adalah pemimpin kita.
Kita harus menghormatinya.
Kita harus mematuhi nasihatnya.

Ayah memiliki kedudukan lain.
Kedudukannya berada di luar keluarga.
Misalnya, ayah sebagai petani.
Petani merupakan kedudukan ayah yang lain.

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 3.3**

Kedudukan ayah sebagai petani.

Teman kita mempunyai ayah.
Kedudukannya berbeda dengan ayah kita.
Ayahnya adalah seorang polisi.

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 3.4**

Kedudukan ayah sebagai polisi.

Bagaimana teman kita yang lain?
Ayah Abi seorang pedagang.
Ayah Ani seorang sopir angkutan.

2. Kedudukan Ibu

Kita memiliki ibu.
Lihatlah kedudukan ibu berikut ini!

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 3.5**

Kedudukan ibu sebagai pengurus rumah tangga.

Ibu adalah istri ayah kita.
Ibu mengurus rumah tangga.
Hormatilah kedudukan ibu.

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 3.6**

Ibu sebagai pendidik anaknya.

Ibu memiliki kedudukan yang lain.
Lihatlah ibu yang sedang membatik berikut ini!

Foto: *Dwi Prabowo*

Gambar 3.7

Kedudukan ibu sebagai pembatik.

Kedudukan lain ibu itu sebagai pembatik.
Ia mencari nafkah tambahan.
Ia membantu tugas suaminya.

Foto: *Dwi Prabowo*

Gambar 3.8

Kedudukan ibu sebagai pedagang.

Lihatlah kedudukan ibu-ibu di atas!
Ibu-ibu di atas harus bekerja.
Mereka mencukupi kebutuhan keluarga.
Temukan kedudukan ibu yang lain.

Berbincanglah dengan temanmu.
Tanyakan kedudukan ibunya.
Samakah dengan kedudukan ibumu?

3. Kedudukan Anak

Anak adalah keturunan ayah dan ibu.
Kedudukan anak sebagai penerus keturunan.
Anak juga sebagai anggota keluarga.

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 3.9**
Kakek dan nenek menimang cucunya.

Nia anak pertama atau sulung.
Kedudukan Nia juga penting.
Nia harus membimbing adiknya.

Adiknya bernama Adi.
Nia rukun dengan adiknya.

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 3.10**
Kakak dengan adik rukun saat bermain.

Anak juga memiliki kedudukan lain.
Amatilah kedudukan temanmu di bawah ini!

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 3.11**
Kedudukan anak sebagai pelajar.

Nia adalah seorang pelajar.
Pelajar adalah kedudukannya.

Itulah kedudukan dalam keluarga.
Kedudukan anggota keluarga berbeda-beda.
Bagaimana kedudukan dalam keluargamu?

Ayo Mencoba

Berbincanglah dengan keluargamu.
Temanya tentang kedudukan dalam keluargamu.
Tulislah hasilnya dalam tabel.

Nomor	Anggota Keluarga	Kedudukan
1.	Ayah	. . . .
2.	Ibu	. . . .
3.	Anak	. . . .

B. Peran Anggota Keluarga

Ada beragam kedudukan dalam keluarga.
Ada yang menjadi kepala keluarga.
Ada yang menjadi ibu rumah tangga.
Ada pula yang menjadi anak.

1. Peran Ayah

Setiap orang mempunyai kedudukan.
Kedudukan itu memengaruhi perannya.
Amatilah peran ayah berikut ini!

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 3.12**
Peran seorang ayah.

Ayah adalah kepala keluarga.
Ayah berperan mencari nafkah.
Ayah ingin keluarganya bahagia.
Ayah rela bekerja keras.

2. Peran Ibu

Ibu juga mempunyai peran.
Ada beragam peran ibu.
Amatilah peran ibu berikut ini!

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 3.13**

Peran ibu sebagai pembimbing anaknya.

Ibu adalah pengelola rumah tangga.
Beragam peran dijalankan ibu.
Ibu menyiapkan kebutuhan rumah tangga.
Ibu menyiapkan keperluan suami dan anaknya.

3. Peran Anak

Anak adalah penerus keluarga.
Beragam peran dilakukan anak.
Misalnya, membantu membersihkan tempat tidur.
Amatilah peran temanmu di bawah ini!

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 3.14**

Peran anak dalam keluarga.

Peran anak sangat penting.
Peran anak ditentukan kedudukannya.
Sebagai anak kita harus membantu orang tua.
Sebagai pelajar kita harus belajar.

Beragam peran bisa dijalankan anak.
Bisakah kamu menyebutkannya?

Ayo Mencoba

Beragam peran kamu lakukan.
Misalnya sebagai anak dan pelajar.
Tulislah peranmu dalam tabel.

Nomor	Kedudukan	Peran
1.	Anak	a. . . . . b. . . . . c. . . . .
2.	Pelajar	a. . . . . b. . . . . c. . . . .

Kamu telah mengamati keluargamu.
Ada kedudukan dan peran di dalamnya.
Kedudukan anggota keluarga beragam.
Peran yang dijalankan juga beragam.

Kedudukan akan memengaruhi perannya.
Jalankan peran sebaik-baiknya.
Keluarga kita pasti bahagia.

C. Perubahan Peran

Kita kini hidup pada zaman yang maju.
Pendidikan semakin tinggi.
Pekerjaan semakin beragam.
Itu memengaruhi peran seseorang.

1. Perubahan Peran Ibu

Lihatlah peran Bu Erna berikut ini!

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 3.15**

Peran ibu sebagai karyawati.

Ibu Erna tengah bekerja.
Ia memiliki pendidikan tinggi.
Ibu Erna seorang sarjana.
Ia bisa bekerja di perusahaan.

Ibu-ibu rumah tangga kini bekerja.
Mereka mencari nafkah.
Mereka juga menerapkan keahliannya.
Itulah contoh perubahan peran ibu.

Amati peran ibu berikut ini!

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 3.16**
Peran ibu sebagai pramugari.

Pernahkah kamu naik pesawat terbang?
Apa yang kamu lihat di dalam pesawat itu?
Kamu akan melihat seorang pramugari.
Pramugari adalah pelayan penumpang pesawat.

Ibu itu menjadi pramugari.
Pramugari memerlukan sekolah khusus.
Ia menerapkan keahliannya.
Ia pun mencari nafkah.

Karyawati dan pramugari adalah peran baru.
Dahulu wanita hanya bekerja di rumah.
Mereka mengerjakan urusan rumah.
Kini banyak wanita telah maju.
Mereka pun bekerja di berbagai tempat.

Adakah perubahan peran di sekitarmu?
Ikutilah kegiatan berikut ini.

Ayo Mencoba

Ajaklah orang tuamu berdiskusi.
Diskusikan mengenai perubahan peran ibu.
Ajukan beberapa pertanyaan berikut.

1. Mengapa ibu-ibu kini bekerja?
2. Di mana mereka bekerja?
3. Apa pendidikan mereka?
4. Apa dampaknya bagi keluarga mereka?

Tulislah hasil diskusimu dalam buku.
Bacakan hasilnya di depan kelas.

Itulah contoh perubahan peran ibu.
Banyak ibu bekerja di luar rumah.
Hal ini karena pendidikan mereka.
Bisa juga karena kebutuhan keluarga.

2. Perubahan Peran Anak

Amati peran Tono di bawah ini!
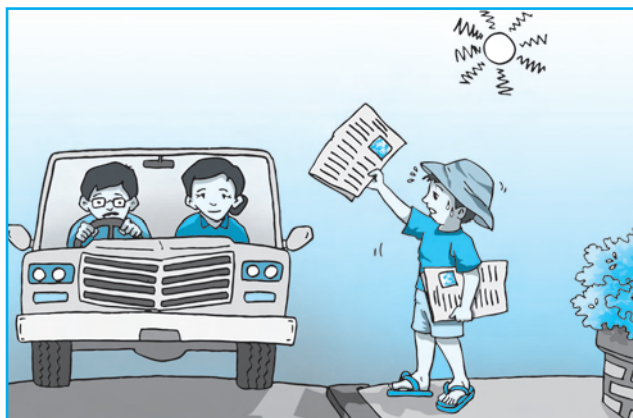
Ilustrasi: *Slamet Riyadi*

▼ **Gambar 3.17**
Tono sedang bekerja.

Tono pelajar kelas dua.
Tono anak sulung.
Tono memiliki dua adik.
Ayahnya kesulitan mencari nafkah.
Tono pun harus bekerja.

Tugas Tono tidak hanya belajar.
Ia harus membimbing adiknya.
Ia pun harus bekerja.
Itulah perubahan peran Tono.

Amati peran Yoyo di bawah ini!

Sumber: *photos13.flickr*

▼ **Gambar 3.18**
Yoyo sedang bekerja.

Apa yang dikerjakan Yoyo di atas?
Yoyo sedang menghitung uang.
Ia bekerja sebagai pengamen.
Ia mengamen di pinggir jalan.

Mengapa Yoyo bekerja?
Yoyo tinggal di kota besar.
Keluarganya kurang mampu.
Yoyo harus mencari uang sendiri.

Itulah perubahan peran anak.
Tono dan Yoyo harus bekerja.
Mereka mencukupi kebutuhan keluarga.
Mereka seharusnya belajar di rumah.

Bagaimana dengan kamu?
Adakah perubahan peranmu?
Ikutilah kegiatan berikut ini.

Ayo Mencoba

Kedudukanmu adalah sebagai anak.
Kamu juga seorang pelajar.
Pernahkah kamu mengalami perubahan peran?
Ingat-ingatlah pengalaman barumu itu!
Tulislah dalam bentuk cerita singkat.
Bacakan di depan kelas.

Peran seseorang ternyata bisa diubah.
Ada beberapa penyebab perubahan.
Misalnya karena pendidikan.
Bisa juga karena tuntutan kebutuhan.

D. Pengalaman Menjalankan Peran

Kamu memiliki beberapa kedudukan.
Kamu adalah seorang anak.
Peranmu membantu keluarga.
Kamu juga seorang pelajar.
Peranmu harus belajar giat.

Peranmu bisa mengalami perubahan.
Maukah kamu menceritakannya?
Ikutilah kegiatan berikut ini!

Ayo Mencoba

Beragam peran telah kamu jalani.
Pilihlah salah satu peranmu.
Usahakan peran yang mengesankan.
Tulislah dalam selembar kertas.
Kumpulkan kepada guru untuk dinilai.

Betapa mengagumkan peranmu.
Peran itu sangat penting bagi hidupmu.
Perbanyaklah peranmu.
Hidupmu pasti semakin beragam.

Itulah inti pembelajaran kita.
Kamu telah menemukan manfaatnya.
Amalkan dalam kehidupanmu.

Ringkasan

1. Kedudukan ayah sebagai:
   a. suami dan
   b. kepala keluarga.
2. Kedudukan ibu sebagai:
   a. istri dan
   b. ibu rumah tangga.
3. Peran ayah:
   a. memimpin keluarga,
   b. melindungi keluarga, dan
   c. mencari nafkah.
4. Peran ibu:
   a. pengelola rumah tangga,
   b. pendidik anak, dan
   c. pembimbing anak.
5. Peran anak
   a. membantu orang tua dan
   b. belajar.

Renungan

Kita memiliki kedudukan.
Kita juga memiliki peran.
Kedudukan kita berbeda-beda.
Peran kita pun beragam.
Hargailah kedudukan dan peran orang lain.
Kamu akan dihargai pula.
Begitulah cara kita meraih hidup bahagia.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Kedudukan ayah dalam keluarga sebagai . . . .
   a. pembantu
   b. kepala keluarga
   c. pengelola rumah tangga
2. Kedudukan anggota keluarga adalah . . . .
   a. sama
   b. berbeda
   c. seragam
3. Mencari nafkah adalah tugas . . . .
   a. anak laki-laki
   b. anak perempuan
   c. orang tua kita
4. Kedudukan anak antara lain sebagai . . . .
   a. penerus keluarga
   b. pencari nafkah
   c. kepala keluarga
5. Peran anak sebagai pelajar adalah . . . .
   a. bermain
   b. belajar
   c. bekerja
6. Mendidik anak adalah peran . . . .
   a. pembantu
   b. tetangga
   c. ibu

7. Tugas utama seorang siswa adalah . . . .
   a. belajar
   b. menyapu
   c. membantu ibu
8. Peran utama seorang ayah adalah . . . .
   a. mencari penghasilan
   b. membersihkan halaman
   c. menyiapkan makan pagi
9. Tugas anak setiap pagi adalah . . . .
   a. memasak
   b. menyapu lantai
   c. bermain
10. Ibu bekerja untuk . . . .
   a. bersenang-senang
   b. mencari penghasilan
   c. hidup sendiri

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Sebutkan kedudukan ayahmu!
2. Jelaskan kedudukanmu sebagai anak!
3. Apakah peran seorang ibu?
4. Jelaskan peranmu sebagai pelajar!
5. Mengapa kita harus menghormati kedudukan orang lain?

Bab IV Belajar Bekerja Sama di Lingkungan Rumah

Tema: Lingkungan

Ilustrasi: *Slamet Riyadi*

▼ **Gambar 4.1**

Dian, Rani, dan Tina bermain lompat tali di halaman rumah.

Lihatlah kegiatan temanmu di atas!
Mereka bermain bersama.
Mereka bekerja sama.
Apa manfaat kerja sama?

Pada bab ini kamu akan:

- Memberikan contoh kerja sama.
- Melakukan kerja sama di lingkungan rumah.

Peta Konsep

- Kerja sama
  - Kerja sama di rumah
  - Kerja sama dengan tetangga
    - Manfaat kerja sama
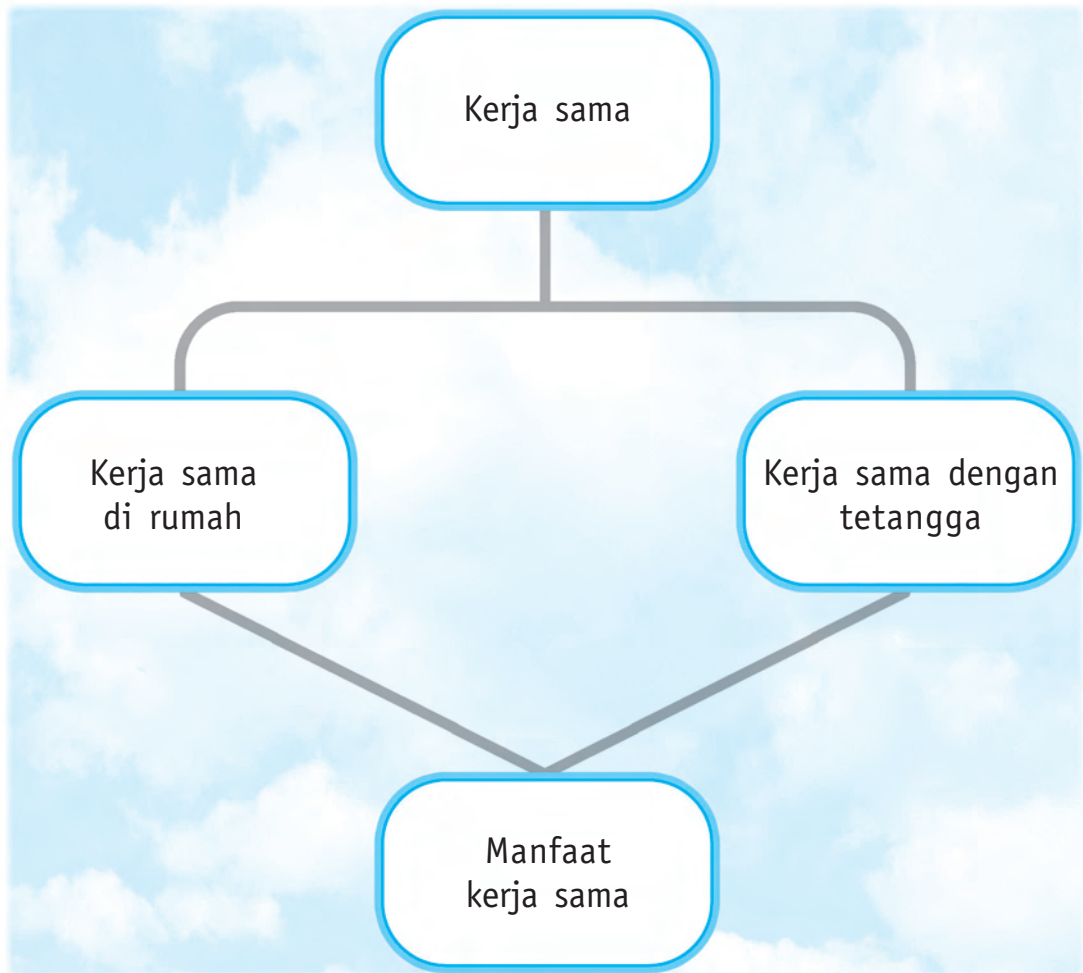
Kata Kunci

- kerja sama
- rumah
- tetangga
- lingkungan

A. Kerja Sama di Rumah

Perhatikan gambar di bawah!

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 4.2**

Kerja sama menyiram tanaman.

Itu Dewi dan Wili.
Mereka akan menyiram tanaman.
Mereka bekerja bersama.

Kerja sama itu penting.
Kita bisa saling membantu.

Berdiskusilah dengan orang tuamu.
Bertanyalah tentang manfaat kerja sama.
Tulislah hasilnya dalam bukumu.

1. Kerja Sama dengan Adik

Nia dan Adi belajar bersama.
Adi kesulitan menjawab soal.
Adi meminta bantuan Nia.
Nia membantu Adi.

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 4.3**

Nia dan Adi belajar bersama.

2. Kerja Sama dengan Ibu

Bu Jaya memasak di dapur.
Nia membantu ibunya.
Nia memotong sayuran.
Nia senang membantu ibu.

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 4.4**

Nia membantu memasak.

3. Kerja Sama dengan Ayah

Pak Jaya menanam pohon.
Adi membawa ember.
Adi menyiramnya.
Adi bekerja sama dengan ayah.

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 4.5**

Pak Jaya dan Adi menanam pohon.

4. Kerja Sama dengan Teman

Nia dan Adi bermain sepeda.
Mereka mengajak teman.
Mereka tampak rukun.
Kerja sama membuat rukun.

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 4.6**

Hidup rukun dengan teman.

Keluargamu melakukan kegiatan.
Ada yang dilakukan sendiri.
Ada yang dilakukan secara bersama.
Amatilah kegiatan yang dilakukan anggota keluargamu.
Bedakan kegiatan yang dilakukan sendiri dan bersama.
Catatlah hasil pengamatanmu pada tabel berikut.

Nomor	Kegiatan	Sendiri	Bekerja Sama
1.	Membersihkan rumah.		✔
2.	. . . .		
3.	. . . .		
4.	. . . .		
5.	. . . .		

B. Kerja Sama dengan Tetangga

Amati kegiatan warga di bawah ini!

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 4.7**

Kerja bakti warga Mekarsari.

Pak Jaya tinggal di kampung
Warga kampung hidup rukun.
Warga mengadakan rapat.
Mereka ingin kerja bakti.
Kerja bakti adalah contoh kerja sama.
Inilah contoh-contoh kerja sama.

1. Membantu Hajatan Tetangga

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 4.8**
Pak Jaya menghadiri syukuran.

Pak Jaya tetangga Pak Karto.
Pak Karto mengadakan syukuran.
Pak Karto menikahkan anaknya.
Pak Jaya membantu persiapan acara.
Pak Jaya bekerja sama dengan Pak Karto.

2. Kegiatan Bersih Desa

Warga Mekarsari kerja bakti.
Bapak-bapak membersihkan selokan.
Para pemuda membersihkan jalan.
Ibu-ibu membuat umbul-umbul.
Mereka tampak akrab dan rukun.

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 4.9**

Kerja bakti di Kampung Mekarsari.

3. Melaksanakan Ronda Malam

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 4.10**

Warga melakukan ronda malam.

Warga ingin lingkungannya aman.
Warga mengadakan ronda.
Mereka bergiliran ronda malam.
Petugas ronda berkumpul di poskamling.
Kampung menjadi aman.

Itulah pentingnya kerja sama.
Kita perlu bekerja sama di rumah.
Kita perlu bekerja sama dengan tetangga.
Kerja sama menjadikan kita rukun.
Kita pun bisa tolong-menolong.

Ayo Mencoba

Bekerja sama itu penting.
Pekerjaan menjadi ringan.
Kerukunan semakin meningkat.
Banyak hal bisa dikerjakan.

Tuliskan contoh kerja sama.
Misalnya dengan tetanggamu.
Apa yang kamu peroleh dari kerja sama tersebut?
Tulislah pendapatmu.
Bacakan di depan kelas.

C. Mengenal Gotong Royong

Kerja sama ada di sekitar kita.
Semua orang mengenal kerja sama.
Kerja sama adalah ciri bangsa kita.
Ciri khas itu dikenal dengan gotong royong.

1. Pengertian Gotong Royong

Gotong royong adalah bekerja bersama-sama.
Tujuannya mencapai hasil yang diinginkan.
Masyarakat sering bergotong royong.
Amati kegiatan masyarakat berikut ini!

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 4.11**

Petani bergotong royong di sawah.

Beberapa petani bekerja di sawah.
Apa yang mereka lakukan?
Mereka menanam padi bersama.
Mereka bergotong royong.

Gotong royong tidak hanya di sawah.
Lihatlah contoh berikut ini!
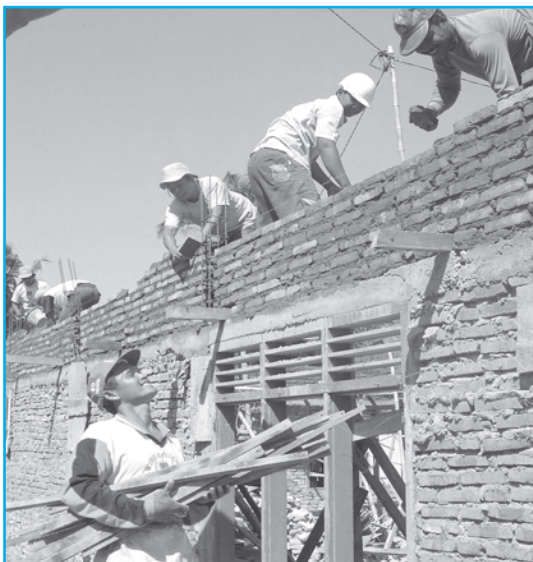
Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 4.12**

Gotong royong mendirikan rumah.

Kita tidak bisa mendirikan rumah sendiri.
Kita perlu bantuan tetangga.

Itulah contoh gotong royong.
Gotong royong adalah bekerja sama.
Tujuannya saling membantu.
Mereka saling menolong.

Itulah pengertian gotong royong.
Apakah kamu memahaminya?
Ikutilah kegiatan berikut ini!

Ajaklah orang tuamu berdiskusi.
Berdiskusilah tentang gotong royong.
Seperti apa gotong royong di daerahmu?
Tuliskan hasilnya pada tabel.

Nomor	Pekerjaan
1.	Gerakan kebersihan lingkungan.
2.	. . . .
3.	. . . .

Bacakan hasilnya di depan kelas!

2. Gotong Royong Ciri Khas Bangsa Indonesia

Gotong royong ada di seluruh Indonesia.
Semua masyarakat mengenalnya.
Bacalah informasi berikut ini!

Hari Bakti Gotong Royong

Gotong royong adalah ciri khas bangsa.
Seluruh bangsa menerapkannya.
Gotong royong dilakukan sejak dahulu.

Gotong royong dijadikan hari nasional.
Pemerintah telah meresmikannya.
Diresmikan pada tanggal 26 Agustus 2006.
Peresmiannya di Maros, Sulawesi Selatan.

Masyarakat di Sulawesi bergotong royong.
Ada beberapa nama gotong royong.

1. Kombong di Enrekang.
2. Akkio di Makassar.
3. Tudang Sipulung di Bugis.

Daerahmu juga ada gotong royong.
Apa nama gotong royong di daerahmu?
Ikutilah kegiatan berikut ini!

Ayo Mencoba

Berdiskusilah dengan teman sebangkumu.
Tanyakan nama lain gotong royong.
Tulislah pada bukumu.
Bacakan hasilnya di depan kelas.

D. Pengalaman Bekerja Sama

Kita saling bekerja sama.
Kita bekerja sama di rumah.
Juga dengan teman dan tetangga.
Itulah pengalamanmu.

Lihatlah pengalaman temanmu berikut ini!

Foto: *Dwi Prabowo*

Gambar 4.13
Gotong royong membersihkan rumah.

Nia libur sekolah.
Nia membantu tugas orang tua.
Nia menyapu lantai.
Ibu mencuci pakaian.
Nia bekerja sama dengan ibu.

Bagaimana pengalamanmu?
Ikutilah kegiatan berikut ini!

Kamu pernah bekerja sama.
Ingat-ingatlah pengalamanmu itu.
Tulislah dalam bukumu.
Bacakan di depan kelas.

E. Manfaat Kerja Sama

Kita tidak bisa hidup sendiri.
Kita membutuhkan orang lain.
Kita harus bekerja sama.
Kerja sama penting bagi kita.

Amati manfaat kerja sama berikut ini!

Foto: *Dwi Prabowo*

▼ **Gambar 4.14**
Petani bergotong royong di sawah.

Sawah Pak Darma sangat luas.
Padinya telah menguning.
Ia tidak bisa memanennya sendiri.
Tetangga membantu Pak Darma.

Ada beragam manfaat kerja sama.

1. Kita bisa saling membantu.
2. Pekerjaan semakin ringan.
3. Pekerjaan cepat selesai.
4. Kerukunan tetap terjaga.
5. Kebersamaan bisa dipertahankan.

Betapa penting kita bekerja sama.
Kamu telah mempelajarinya.
Kamu juga harus menerapkannya.
Ringan sama dijinjing, berat sama dipikul.
Begitulah sifat bangsa Indonesia.

Ringkasan

1. Kerja sama adalah bentuk kegiatan secara bersama.
2. Kerja sama membuat pekerjaan menjadi ringan.
3. Tidak semua kegiatan bisa dikerjakan sendirian.
4. Kamu juga perlu bekerja sama dengan orang lain.
5. Kita perlu kerja sama untuk memelihara lingkungan.

Renungan

Kerja sama memiliki banyak manfaat.
Kerja sama membuat pekerjaan menjadi ringan.
Kerukunan anggota keluarga meningkat.
Hubungan dengan tetangga menjadi akrab.
Marilah kita bekerja sama.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Keluarga Pak Jaya membersihkan rumah secara . . . .
   a. sendiri
   b. bersama
   c. berkelompok
2. Kegiatan kebersihan membuat rumah menjadi . . . .
   a. bersih
   b. kotor
   c. berantakan
3. Pak Karto mengadakan hajatan syukuran. Sikapmu adalah . . . .
   a. menjauhi
   b. membantu
   c. menghindar
4. Kebersihan di rumah tanggung jawab . . . .
   a. tetangga
   b. pembantu
   c. anggota keluarga
5. Ronda dilakukan agar lingkungan . . . .
   a. aman
   b. bersih
   c. tenteram

6. Contoh kerja sama di rumah adalah . . . .
   a. bertengkar
   b. belajar bersama
   c. makan bersama
7. Lingkungan aman membuat warga . . . .
   a. sehat
   b. susah
   c. tenteram
8. Warga Mekarsari mengadakan rapat.
   Rapat menyepakati diadakan kegiatan . . . .
   a. kerja bakti
   b. jalan-jalan
   c. senam pagi
9. Kerja sama membuat pekerjaan menjadi . . . .
   a. berat
   b. ringan
   c. bertambah berat
10. Bentuk kerja sama di lingkungan masyarakat adalah . . . .
    a. kerja bakti
    b. bertamu
    c. rapat

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Mengapa kerja sama penting bagi kita?
2. Apa yang dimaksud dengan kerja sama?
3. Mengapa kita perlu bekerja sama dengan tetangga?
4. Sebutkan manfaat ronda malam!
5. Sebutkan kerja sama yang pernah kamu lakukan!

Latihan Ulangan Kenaikan Kelas

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Buku nikah termasuk dokumen . . . .
   a. pribadi
   b. negara
   c. niaga
2. KTP merupakan dokumen yang menunjukkan bukti . . . .
   a. kewarganegaraan
   b. anggota keluarga
   c. status seseorang
3. Saham termasuk dokumen . . . .
   a. niaga
   b. sejarah
   c. pribadi
4. Dokumen berupa undang-undang dasar berguna untuk . . . .
   a. mengatur negara
   b. melindungi warga negara
   c. menunjukkan kebenaran
5. Dokumen literal disimpan di . . . .
   a. museum
   b. gedung arsip
   c. gedung perpustakaan

6. Contoh dokumen sejarah berupa . . . .
   a. undang-undang
   b. surat berharga
   c. teks proklamasi
7. Bukti pembayaran di toko berupa . . . .
   a. bon
   b. nota
   c. kuitansi
8. Informasi dari dokumen memberitakan . . . .
   a. peristiwa
   b. dongeng
   c. cerita
9. Peristiwa kelahiran membuat hati menjadi . . . .
   a. sedih
   b. bahagia
   c. menderita
10. Manfaat berwisata bersama keluarga adalah . . . .
    a. menghemat biaya
    b. mudah mengurusnya
    c. menjalin kebersamaan
11. Ketika ada anggota keluarga yang meninggal, kamu harus . . . .
    a. bergembira
    b. mendoakan
    c. bersenang-senang

12. Bencana alam termasuk peristiwa . . . .
    a. mengharukan
    b. menyenangkan
    c. tidak menyenangkan
13. Bertengkar menyebabkan keluarga . . . .
    a. bahagia
    b. harmonis
    c. tidak rukun
14. Kedudukan ibu dalam keluarga sebagai . . . .
    a. pembantu
    b. kepala rumah tangga
    c. pengelola rumah tangga
15. Tugas pemimpin keluarga adalah . . . .
    a. mengurus keluarga
    b. mengatur anggota keluarga
    c. memerintah anggota keluarga
16. Kedudukanmu di sekolah sebagai . . . .
    a. pelajar
    b. guru
    c. penjaga
17. Kedudukan anak dalam keluarga sebagai . . . .
    a. penerus keluarga
    b. pengelola rumah tangga
    c. kepala rumah tangga

18. Peran ayah adalah . . . .
    a. pencari nafkah
    b. pengelola rumah tangga
    c. pembantu rumah

19. Ibu bekerja untuk . . . .
    a. dirinya sendiri
    b. menambah nafkah
    c. bersenang-senang

20. Pembagian pekerjaan di rumah dilakukan dengan . . . .
    a. paksaan
    b. musyawarah
    c. perdebatan

21. Tugas ibu setiap pagi adalah . . . .
    a. menyapu lantai
    b. menyiram tanaman
    c. menyiapkan sarapan

22. Tugasmu setiap pagi adalah . . . .
    a. mencari nafkah
    b. memasak di dapur
    c. merapikan tempat tidur

23. Tugas setiap pelajar adalah . . . .
    a. belajar
    b. bekerja
    c. bermain

24. Kebersihan rumah adalah tanggung jawab . . . .
    a. ayah
    b. ibu
    c. anggota keluarga
25. Kita sebaiknya belajar di ruang . . . .
    a. tamu
    b. belajar
    c. keluarga
26. Contoh kerja sama di rumah adalah . . . .
    a. Adi dan Nia belajar bersama
    b. Adi dan Nia berebut mainan
    c. Nia mengejek Adi yang terjatuh
27. Kegiatan yang dilakukan bersama orang lain disebut . . . .
    a. kerja sama
    b. pekerjaan rumah
    c. tenaga kerja
28. Peristiwa yang kita alami sebaiknya . . . .
    a. dilupakan
    b. dicatat
    c. dibiarkan
29. Contoh peristiwa penting adalah . . . .
    a. tidur
    b. bermain
    c. juara kelas

30. Agar teman kita tahu pengalaman kita, sebaiknya kita . . . .
    a. diam
    b. ceritakan
    c. biarkan
31. Contoh peristiwa menyenangkan adalah . . . .
    a. sakit
    b. terjatuh
    c. berwisata
32. Saling menghormati kedudukan membuat keluarga kita . . . .
    a. rukun
    b. berselisih
    c. bertikai
33. Kerja bakti di kampung membuat warga . . . .
    a. rukun
    b. bertengkar
    c. bertikai
34. Tugas kita ketika kerja bakti adalah . . . .
    a. membantu
    b. bermain
    c. berwisata
35. Tetangga kita sakit, sebaiknya kita . . . .
    a. biarkan
    b. menengoknya
    c. diamkan

36. Agar lingkungan tetap aman, warga melakukan . . . .
    a. ronda
    b. rapat
    c. kerja bakti
37. Adi dan Nia saling membantu. Sikap itu sebaiknya kita . . . .
    a. tiru
    b. diamkan
    c. jauhi
38. Peran yang seharusnya kamu lakukan saat ayah sakit adalah . . . .
    a. menemaninya
    b. bermain dengan teman
    c. sukacita
39. Tempat ronda malam disebut . . . .
    a. kantor desa
    b. poskamling
    c. rumah Pak RT
40. Dengan kerja sama maka pekerjaan menjadi . . . .
    a. berat
    b. ringan
    c. tidak selesai

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Sebutkan dokumen menurut pemakainya!
2. Apa yang dimaksud dengan bukti?
3. Jelaskan manfaat sertifikat tanah!
4. Mengapa kelahiran termasuk peristiwa yang menyenangkan?
5. Apa saja arti penting peristiwa ulang tahun?
6. Sebutkan usaha yang dilakukan dalam membantu korban bencana!
7. Apa yang dimaksud dengan kepala keluarga?
8. Sebutkan peran anak!
9. Berikan contoh kerja sama di lingkungan rumah!
10. Berikan contoh kerja sama di lingkungan tetangga!

Daftar Istilah

arsip : dokumen tertulis
cek : alat pembayaran yang dikeluarkan bank
data : keterangan yang benar dan nyata
dokumen : surat tertulis sebagai bukti
kasir : orang yang menerima uang dari pembeli
kolporal : dokumen berupa benda sejarah
kronologi : urut-urutan dalam peristiwa
moral : budi pekerti
nafkah : pendapatan untuk keluarga
niaga : berhubungan dengan jual beli
peran : perilaku yang sesuai dengan kedudukan
poskamling : pos keamanan lingkungan
pramugari : pelayan penumpang pesawat
saham : modal dalam usaha
sengketa : pertengkaran
sertifikat : bukti pemilikan benda
syukur : rasa terima kasih kepada Tuhan
umbul-umbul : bendera untuk memeriahkan suasana
wali : penjamin dalam pengasuhan anak

Daftar Pustaka

Arsip Nasional Republik Indonesia. 1986. *Tata Kearsipan Dinamis.* Jakarta: (Tanpa Penerbit).

Arsip Nasional Republik Indonesia. 2003. *Modul Pemeliharaan dan Perawatan Arsip.* Jakarta: (Tanpa Penerbit).

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah.*

Henry N. Siahaan. 1987. *Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak.* Bandung: Angkasa.

Koesnadi. 1987. *Gizi dan Perkembangan Anak*. Surabaya: Ekspres.

Pujiastuti. 2007. *Mengenal Dokumen*. Klaten: Cempaka Putih.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga.* Jakarta: Balai Pustaka.

Sulistiyo Basuki. 2004. *Pengantar Dokumentasi.* Bandung: Rekayasa Sains.

Tri Haryanto. 2008. *Lingkungan yang Aman dan Tenteram.* Klaten: Cempaka Putih.

Wahjudi Djaja. 2007. *Mencetak Generasi Cerdas Berkualitas*. Klaten: Cempaka Putih.

Belajar Membuat Cerita

Beragam peristiwa kita alami.
Beragam kedudukan kita miliki.
Beragam peran kita lakukan.
Kita juga bekerja sama dengan tetangga.
Semua terdokumen menjadi pengalaman.

Ada pelajaran dari setiap pengalaman.
Kita bisa memetiknya dengan bercerita.
Namun, tidak setiap anak bisa bercerita.
Bagaimana denganmu?

Buku ini penting kamu miliki.
Kamu diajak mengingat pengalamanmu.
Kamu dibimbing membuat cerita.
Kamu pun dituntun memetik pelajaran.
Buktikan dengan membaca buku ini.

ISBN 978-979-095-135-8 (no. jilid lengkap)
ISBN 978-979-095-142-6 (jil. 2b)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008, tanggal 7 November 2008**.

*Harga Eceran Tertinggi (HET) *Rp7.069,00*